



---

# Small Caps **Vibes**

*Informasi & Edukasi*

Oktober 2022

# KJN EXPRESS PT. Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJEN)

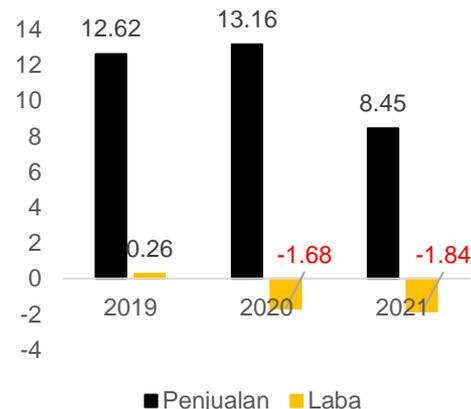
KJEN "PT Krida Jaringa Nusantara Tbk", menjalankan usaha di bidang jasa kurir dan agen kurir untuk dokumen dan paket, pengangkutan, dan pergudangan/penyimpanan.

Kuartal 2 2022, pendapatan KJEN turun **-0,28%** yoy dan rugi periode berjalan turun **-21,73%** yoy.

- Pendapatan 2022 ditargetkan untuk mencapai Rp 24 miliar (+184,12% yoy). KJEN menargetkan tahun ini dapat mencetak laba sebesar Rp 854,98 juta karena pada tahun 2021 perseroan masih mencetak rugi Rp 1,84 miliar. Segmen usaha yang berkontribusi terhadap pendapatan 2021, yaitu pengiriman dokumen (68,73%), pengiriman paket (25,78%), dan *mover* (5,49%).
- Pada kuartal 2 2022, pendapatan dari segmen pengiriman paket mengalami kenaikan 951.213,52% yoy dan menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan kuartal dua tahun ini sebesar 96,45%.
- Capex yang disiapkan tahun ini kurang lebih Rp 2 miliar. Dana ini akan digunakan untuk pengembangan *drop center*, *outlet* dan penambahan armada.
- Strategi KJEN untuk 2022, yaitu melakukan pengembangan jasa *trucking* dan kargo, penambahan armada untuk memperkuat *line business middle mile*, pengembangan area jaringan distribusi, penambahan agen retail (*outlet*) dan pengembangan IT untuk kemudahan akses dan peningkatan layanan.

ROE	NPM	DER	PER
-1,50%	-10,28%	0,12X	-146,88X

Rp. Miliar



# PT. Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM)

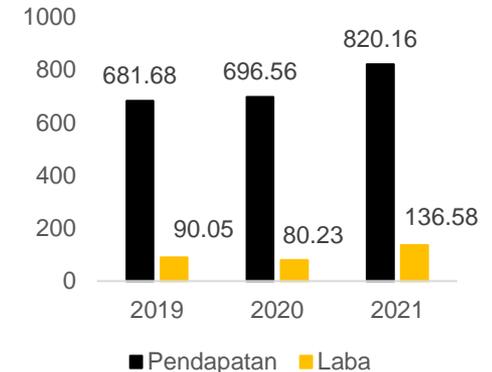
*IPCM "PT Jasa Armada Indonesia Tbk" dengan merek dagang IPC Marine merupakan anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang bergerak pada bidang layanan pemanduan & penundaan kapal, angkutan laut dan layanan maritim.*

Kuartal 2 2022, Pendapatan IPCM naik **+8,94%** yoy dan laba periode berjalan naik **+7,01%** yoy.

- IPCM targetkan pendapatan 2022 untuk mencapai Rp 877 miliar (+5-7% yoy), sedangkan laba bersih IPCM cenderung konservatif karena adanya kenaikan BBM yang memberikan tekanan, target perolehan laba tahun berjalan 2022 setara dengan kinerja 2021 sebesar Rp. 136,5 miliar.
- Capex yang disiapkan untuk 2022 sebesar Rp 250 miliar. Per Juni 2022, 60% dana capex sudah terserap untuk pembangunan kapal dan transformasi IT.
- Perseroan memiliki potensi untuk ekspansi di wilayah Indonesia Timur, khususnya mencakup manajemen *shipping* atau pengiriman melalui kapal. IPCM terus meningkatkan armada yang dimiliki, per Juni 2022 telah memiliki 55 unit kapal tunda dan menargetkan memiliki total 58 unit kapal. Sedangkan untuk motor pandu telah memiliki 27 unit dan menargetkan bisa memiliki total 30 unit motor pandu.
- Saat ini proses pembangunan kapal tunda dan pandu mendekati 35%. IPCM menargetkan kapal-kapal tersebut sudah bisa digunakan dan dioperasikan pada awal 2023 atau paling lambat pertengahan 2023.

ROE	NPM	DER	PER
9,24%	33,48%	0,94X	11,27X

Rp. Miliar



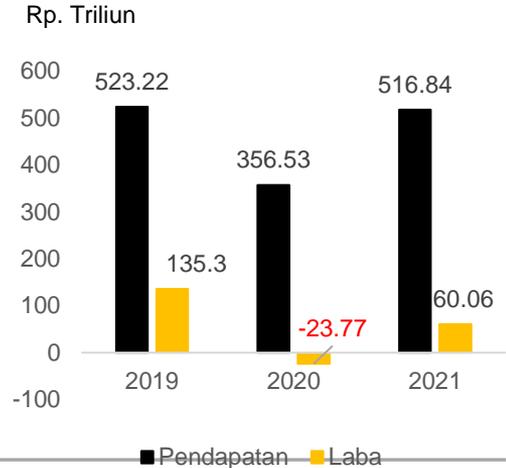
# PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC)

**IPCC** "PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk." Penyedia layanan terminal kendaraan yang beroperasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, dan sejumlah Pelabuhan / Terminal RoRo lainnya di Indonesia.

Kuartal 2 2022, pendapatan IPCC naik **+29,60%** yoy dan laba berjalan naik **+206,19%** yoy.

- IPCC menargetkan pendapatan 2022 mencapai Rp 600 miliar (+16% yoy) dan Rp 690 miliar pada 2023. Laba bersihnya diproyeksi dapat mencapai Rp 90 miliar (+49,85% yoy) pada 2022 dan dapat mencapai Rp 130 miliar di tahun mendatang.
- Target 2023, IPCC dapat menambah dua akses terminal baru di Surabaya dan wilayah Indonesia Timur. Hingga kini, IPCC sudah menambah akses terminal di Belawan dan di Makassar, dimana sudah beroperasi.
- IPCC memperkirakan volume angkut kendaraan 2022 mencapai 530.000 unit, dan permintaan akan meningkat di tahun 2023 hingga 560.000 unit (+5,66% yoy). IPCC menyiapkan capex 2023 sekitar Rp 30 miliar-Rp 40 miliar, dimana akan difokuskan untuk meningkatkan layanan terminal IPCC, perbaikan lapangan, serta perbaikan system dan investasi.
- IPCC mulai memasuki bisnis baru yaitu bisnis *pre delivery center* (PDC) atau pelayanan sebelum pengiriman kendaraan. Saat ini, Hyundai Motor Indonesia merupakan pelanggan perdana yang telah menggunakan layanan IPCC ini.

ROE	NPM	DER	PER
8,18%	15,02%	0,81X	10,11X



# Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, bukan ajakan membeli dan menjual. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



# MONIKA

ASISTEN  PanenSAHAM



Panensaham



Panensaham



@panensaham



@panensaham



Komunitas  
Panensaham